

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Setelah melakukan tahapan demi tahapan dalam mengkritik karya foto bergenre fotografi jalanan dengan teori kritik seni Feldman dalam seri *Good Day from 365 Days in Color* dan seri *Good Day from 365 Days in BW* karya Tavepong Pratoomwong, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Karya foto Tavepong Pratoomwong memanfaatkan teknik *forced perspective*, *decisive moment*, dan juga jukstaposisi. Ketiga aspek teknik dan juga konsep pemotretan yang biasa digunakan Tavepong Pratoomwong tersebut menghasilkan karya fotografi jalanan yang estetis. Keindahan, kesan, dan emosi dalam setiap karyanya telah berhasil memengaruhi perasaan dan pandangan penonton. Humor yang selalu dihadirkan dalam karyanya memberikan kesegaran dan keceriaan. Di balik humor yang selalu dihadirkan dalam pencitraan karyanya tersebut, makna yang ada dalam foto dapat diserap dengan berbagai pemikiran dan interpretasi. Karya Tavepong Pratoomwong juga bisa dimaknai sebagai karya surealis dalam genre fotografi jalanan. Visual yang digambarkan dalam karyanya terkadang menampakkan elemen subjek dan juga objek di dalam foto ke dalam suasana atau keadaan yang tidak mungkin terjadi di dunia nyata. Dengan kata lain, keadaan yang digambarkan bersifat mustahil dan tidak masuk akal. Karya fotonya yang memiliki kesan humor sebenarnya banyak menyampaikan pesan dan pandangan terkait tatanan

kehidupan dan juga alam sekitar dengan menampakkan visual yang berdialog dengan penontonnya sebagai sebuah pengingat bagi manusia.

## **B. Saran-Saran**

Dari penelitian ini, saran yang dibuat berdasarkan apa yang telah diteliti dari kajian teori kritik seni Feldman adalah memperdalam pemahaman tentang makna melalui simbol-simbol yang tampak dalam elemen sebuah karya fotografi untuk mempermudah tahapan analisis formal dan interpretasi. Teori gestalt Max Wertheimer dalam bukunya *Productive Thinking* (1945), memiliki aplikasi yang luas dan dapat diaplikasikan dalam bidang fotografi. Teori gestalt tersebut membahas tentang pendekatan psikologi dengan menekankan pada persepsi manusia terhadap objek sebagai keseluruhan yang utuh, bukan hanya sekumpulan bagian-bagian terpisah. Teori gestalt tersebut berfokus pada cara seseorang mengorganisasi elemen-elemen sensorik yang memiliki hubungan, pola, atau kemiripan menjadi satu kesatuan yang bermakna dalam memetakan elemen kebetukan foto yang akan diteliti. Penelitian semacam ini perlu dikembangkan lebih lanjut kepada mahasiswa agar dapat memaknai lebih lanjut sebuah kritik seni yang hanya bukan memberikan sebuah penilaian, tetapi juga berperan dalam memperkaya pemahaman dan apresiasi terhadap karya fotografi. Adapun tahapan teori kritik seni lainnya yang bisa dipergunakan oleh penelitian selanjutnya dalam mengkaji objek karya fotografi, yaitu teori kritik Barret (2000) yang khusus digunakan dalam melakukan kritik pada karya foto. Peneliti juga menyarankan adanya objek

sejenis yang dapat menjadi pertimbangan penelitian selanjutnya, yaitu karya fotografi jalanan Bimo Prasetyo, ia merupakan profesional fotografi jalanan berkebangsaan Indonesia yang memiliki karakter foto hampir serupa dengan karya Tavepong Pratoomwong dengan penggunaan jukstaposisi dan *decisive moment*.



## KEPUSTAKAAN

### Pustaka Buku

- Ariesto, Hadi Sutopo. & Arief, Adrianus. 2010. *Terampil Mengolah data kualitatif dengan NVIVO*. Jakarta: Prenada Media Group
- Bahari, Nooryan. 2021. *Kritik Seni: Wacana, Apresiasi dan Kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barrett, Terry. 2000. *Critizing Photograph: An Introduction to Understanding Image*. New York: The McGraw-Hill Companies. Inc.
- Barthes, R. 1968. *Elements of Semiology*. New York: Hill and Wang.
- Barthes, Roland. 1977. *Image Music Text*. London: Fontana.
- Bogdan, Robert C. & Biklen, Sari Knopp. 1998. *Qualitative research for education: an introduction to theory and methods*. Boston: Allyn and Bacon.
- Corbin, Juliet. & Stratuss Anselm. 2015. *Basics of Qualitative Research*. London: SAGE Publications, Inc.
- Djelantik, A.M. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Feldman, Edmund Burke. 1992. *Varieties of Visual Experience*. New York: Harry N. Abrams, Incorporated.
- Karyadi, Bambang. 2017. *Fotografi: Belajar Fotografi*. Bogor: Nah|Media
- Mardalis. 2006. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara

- Markowski, Gene. 1984. *The Art of Photography: Image and Illusion*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Montier, Jean-Pierre. 1996. *Henri Cartier-Bresson: Lo zen e la fotografia*. Milano: Federico Motta.
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Wertheimer, Max. 1945. *Productive Thinking*. New York: Harper.
- Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

### **Pustaka Jurnal**

- Faturahman, Winata. *Analisis Karya Fotografi Pieter Hugo "Rwanda #14", Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi, 18(2), 145-150.*
- Ridwan, Billy Inayatullah. & Nurcahyanti, Desy. 2003. *Analisis Formal Karya Seni Grafis Syahrizal Seri Sayuran, Visualita: Jurnal Desain Komunikasi Visual, 11(2), 176-195.*
- Sari, Refsi Monika. & Nugroho, Sigit Wahyu. 2022. *Kritik Lukisan Surealistik. Karya Oktraviyani, Sungging: Jurnal Seni Rupa, Kriya, Desain dan Pembelajarannya, 1(1), 93-108.*

Suyudi, Muhammad. & Muhaemin, Muhammad. 2002. *Determinasi Kata "Hebat" dalam Sebuah Karya Seni Rupa, Nuansa: Jurnal Arts and Design*, 6(2), 47-52.

Wimsatt Jr, William K. dan Monroe C. Beardsley, 1946. *The Intentional Fallacy*, *The Sewanee Review*, 54(3), 468-488.

### **Pustaka Laman dan Video**

Andrias, Vinskatania. (Pembawa Acara). (2020, 27 Juli). *Interpretasi Karya Itu Kayak Proses PDKT*. [Video]. Youtube: Artistik, dari [www.youtube.com/watch?v=ajx0a5r2XT0&t](http://www.youtube.com/watch?v=ajx0a5r2XT0&t).

Irwandi. (lecturer). (2023). *Penulisan Kritik Foto*. [Video]. File Academy, dari [fileacademy.id/courses/penulisan-kritik-foto/](http://fileacademy.id/courses/penulisan-kritik-foto/).

Sony-asia.com. *Tavepong Pratoonwong*. Diakses pada 21 Januari 2024, dari [www.sony-asia.com/microsite/ilc/photographers/sg/profile-tavepong](http://www.sony-asia.com/microsite/ilc/photographers/sg/profile-tavepong).

Photo, Time. (2016, 13 Agustus). *The Photo That Changed Modern Portraiture*. [Video]. Time, dari <https://time.com/4429888/dali-atomicus/>.

Pratoonwong, Tavepong. *Good Day In BW*. Diakses pada 5 Juni 2024, dari [www.tavepong.com/365-color](http://www.tavepong.com/365-color).

Pratoonwong, Tavepong. *Good Day In Color*. Diakses pada 5 Juni 2024, dari [www.tavepong.com/365-color](http://www.tavepong.com/365-color).

Pratoonwong, Tavepong. (Narasumber). (2021, 28 November). *Mahacaraka Academia Ep. 61 - Bad Days Good Days But Everyday*. [Video]. Youtube: Focus Nusantara, dari [www.youtube.com/watch?v=H1V-AXNEI7c](http://www.youtube.com/watch?v=H1V-AXNEI7c).

